

RINGKASAN

Anisa Maya Sylvia Sukhaeri, 2017. **Strategi Pengembangan Potensi Budaya Lokal Wisata Makam Bung Karno Kota Blitar**. Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS dan Drs. Sukanto, MS. 139 Hal.

Mengamati perkembangan dan pembangunan pariwisata di Indonesia tidak lepas dari masalah pembangunan pariwisata diberbagai daerah di Indonesia yang saat ini sedang dilaksanakan. Dengan adanya desentralisasi yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah, daerah mempunyai wewenang dan tanggung jawab sepenuhnya dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Dengan adanya hal tersebut, Pemerintah Daerah diberikan wewenang untuk membuat kebijakan-kebijakan yang mengatur segala bentuk usaha yang akan dilakukan dalam segala bidang, termasuk di sector pariwisata.

Seiring berkembangnya jaman di era modern saat ini, banyak sekali kepariwisataan Indonesia mengalami penurunan. Melihat permasalahan tersebut, artinya minat wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata lokal sangat rendah, karena rupanya selama ini pariwisata Indonesia kurang dikembangkan secara optimal.

Melihat fenomena tersebut Dinas PORBUDPAR Kota Blitar selaku pelaksana daerah bergerak dalam mengembangkan, menata sector pariwisata Kota Blitar secara optimal. Mengingat semakin ketatnya persaingan antar daerah tujuan wisata.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai strategi apa saja yang dilakukan Pemerintah Kota Blitar khususnya Dinas PORBUDPAR dalam mengembangkan potensi budaya lokal wisata Makam Bung Karno. Mengingat Kota Blitar sendiri memiliki identitas yaitu pariwisata kebangsaan yang mampu menjadi ikon pariwisata daerah yang kaya akan budaya lokal. Yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi wisatawan, meningkatkan promosi wisata keberbagai daerah, serta adanya partisipasi masyarakat yang mampu untuk mendukung keberhasilan sector pariwisata khususnya wisata Makam Bung Karno Kota Blitar.

Peneliti memberi saran diantaranya : Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Porbudpar hendaknya mampu melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran untuk membantu bekerja sama dalam pembangunan pariwisata di Kota Blitar. Karena pada akhirnya pembangunan pariwisata akan memberikan timbal balik atau hasil kepada masyarakat itu sendiri. Selain itu memperbaiki system promosi juga harus segera dilakukan, mengingat promosi dan pemasaran merupakan senjata utama dalam memberikan informasi kepariwisataan.

Kata Kunci : Strategi, Pariwisata, Budaya Lokal

SUMMARY

Anisa Maya Sylvia Sukhaeri, 2017. **Strategy Development of Local Culture Potencial Tomb Travel Bung Karno in Blitar City.** Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS dan Drs. Sukanto, MS. 139 Page.

By keep on track in development and the growth of Indonesian tourism can not separated from the progress in developing tourism by various district in Indonesia nowadays. With the decentralization which organized by central government to local government, the district areas have fully authority and responsibility in order to organize their governance. With that, the regional government has an authority to make the policy which regulated any kind of business that will be done in every sectors, including tourism sector.

Along with the development of this modern era, Indonesian tourism interest has decreased. By looking at these problems, that means tourist interest to visit Indonesia's local object is very low because apparantly, Indonesia's local tourism is not developed optimally yet.

Seeing that phenomenon, Dinas PORBUDPAR in Blitar as the district regulator started to developing and rearranged the tourism sector optimally. To mark that the competition between tourism destination are more intense each time.

This research takes up more about what kind of strategies which has been done by Blitar Government, specifically Dinas PORBUDPAR in developing the Tomb of Bung Karno as the local potencial culture. Considering that Blitar itself has an identity as nationality tourism which is able to be a district icon ehich rich of local culture. By providing a infrastructure for tourists, improving tourism promostion to another districts, and also local people participation who are be able to support the success of tourism sector, specifically in the Tomb of Bung Karno tourism in Blitar.

The researcher give some suggetions which are : the Government of Blitar by Dinas PORBUDPAR must be able to approach local people in raising awareness to cooperate in tourism development in Blitar. Because in the end, the tourism development will give a good reciprocity for themselves. Moreover, improving promotion strategies must be done as soon as possible, to note that the promotion is the ace in order to give information about tourism.

Keyword : Strategy, Tourism, Local Culture